

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jurnalisme internet, atau yang juga dikenal sebagai jurnalisme siber, merepresentasikan sebuah fenomena kontemporer dalam dunia informasi. Ini melibatkan pelaporan berbasis internet dengan jangkauan yang luas, mirip dengan penyampaian berita melalui televisi. Dalam era modern ini, koran dan televisi telah menjadi media yang lebih umum digunakan, dan ketika membuat laporan, kecepatan dalam menyampaikan berita menjadi aspek krusial. Jurnalisme digital memilih bahasa yang Dapat diakses dan disampaikan dengan sederhana sehingga mudah dicerna oleh semua audiens. Kemudahan akses menjadi kunci, dengan berita yang dapat dengan mudah dicari dan diakses melalui internet oleh mereka yang ingin tetap terkini.

Gaya penulisan dalam jurnalisme digital meniru artikel jurnalistik tradisional, sering kali menggabungkan opini, berita, dan fitur-fitur menarik (Fachruddin, 2019). Dengan demikian, jurnalisme digital menawarkan pengalaman yang dinamis dan interaktif, memanfaatkan teknologi untuk membawa informasi langsung ke audiensnya.

Dalam era modern saat ini, jurnalisme daring telah muncul sebagai fenomena yang signifikan, menawarkan alternatif untuk media cetak tradisional dan membentuk masa depan jurnalisme. Keunggulan utama jurnalisme daring terletak pada praktisnya, hemat biaya, dan mudah diakses. Internet, dengan jaringan sinyal dan koneksi nirkabelnya, telah menciptakan ruang publik virtual yang luas dan mudah diakses (Fachruddin, 2019).

Media daring menawarkan kemudahan dan kenyamanan yang tak tertandingi, menarik minat masyarakat. Selain konten baru yang menarik, tampilan media daring juga lebih dinamis dan menarik secara visual, meningkatkan pengalaman pengguna dan menyampaikan informasi dengan efektif.

Hanitzsch dan Hanusch (2013) berpendapat bahwa media memiliki tanggung jawab untuk menawarkan berbagai konten yang menarik bagi audiensnya, termasuk topik-topik yang lebih ringan dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Media tidak hanya terbatas pada isu-isu serius seperti politik dan ekonomi, tetapi juga dapat mengeksplorasi aspek-

aspek yang lebih ringan namun tetap signifikan. Salah satu contoh jurnalisme yang populer adalah liputan gaya hidup.

Saluran media online, baik skala nasional maupun internasional, telah mengenali potensi jurnalisme gaya hidup. Jurnalisme gaya hidup berfokus pada konsumsi dan identitas pribadi, menawarkan panduan dan inspirasi dalam kehidupan sehari-hari. Tujuannya adalah untuk menghubungkan dengan audiens melalui aspirasi dan ekspresi pribadi. Dengan fokus pada gaya hidup, jurnalisme ini menciptakan identitas bersama dan menawarkan perspektif yang menarik bagi banyak orang.

Berita gaya hidup menawarkan berbagai manfaat dan peluang untuk menyebarkan informasi baru dan menarik. Fursich (2012) mengidentifikasi berbagai topik dalam jurnalisme siber kanal gaya hidup, mencakup ekspedisi, makanan, budaya, intermezo, aktivitas pertunjukan, hubungan interpersonal, *parenting*, kesehatan, kecantikan. Jurnalisme siber kanal *lifestyle* tidak hanya populer, tetapi juga memberikan dampak signifikan pada ekonomi dan budaya, menjadikannya aspek penting dalam industri media. Hanusch (2019) menekankan pentingnya penelitian lebih lanjut tentang kanal gaya hidup karena keunggulan, kompleksitas, dan tantangannya.

Di dunia media online, Alinea.id menonjol sebagai platform inovatif yang berfokus pada berita gaya hidup. Platform ini menawarkan berbagai topik, seperti perjalanan, kesehatan, hiburan, musik, teknologi, dan tips praktis. Sejak didirikan pada 2017, Alinea.id telah berkomitmen untuk menciptakan konten jurnalistik dinamis dan menarik, memanfaatkan multimedia, dan disebarluaskan melalui platform Media sosial seperti Facebook, X, (Twitter), YouTube dan TikTok menawarkan akses yang mudah dan cepat kepada audiens yang beragam untuk memperoleh fakta dan hiburan yang bermanfaat. Platform-platform ini telah menjadi saluran yang populer untuk berbagi konten dan menjangkau khalayak yang luas.

Dalam konteks ini, penulis bermaksud untuk menjelajahi dan mengungkap peran serta mekanisme yang terlibat dalam jurnalisme gaya hidup. Ini termasuk pemahaman tentang proses pemilihan topik artikel, pengumpulan sumber berita, dan tahapan penulisan. Selain itu, penulis juga tertarik untuk menyelidiki praktik kerja jurnalis gaya hidup di media online, termasuk bagaimana mereka menerapkan prinsip-prinsip jurnalisme dalam pekerjaan mereka sehari-hari.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Dalam magang ini, penulis memiliki beberapa tujuan utama yang ingin dicapai, termasuk:

1. **Pengalaman Praktis:** Mendapatkan pengalaman langsung sebagai reporter di media yang relevan dalam bidang jurnalistik, menerapkan pengetahuan teoretis ke dalam praktik industri yang sebenarnya.
2. **Aplikasi Pengetahuan:** Mengaplikasikan keterampilan dan teori yang dipelajari dari mata kuliah seperti News Writing, Creative Writing, dan Feature Writing ke dalam penulisan berita yang sebenarnya, meningkatkan kemampuan menulis yang efektif dan menarik.
3. **Pemahaman Alur Kerja:** Memahami alur kerja dan proses yang dialami jurnalis di kanal gaya hidup Alinea.id, termasuk tantangan dan persyaratan unik dalam industri ini.
4. **Eksposur Internasional:** Memperluas wawasan dan pemahaman terhadap isu-isu global dan internasional, meningkatkan kesadaran terhadap dinamika dunia yang terus berubah.
5. **Persyaratan Gelar:** Memenuhi persyaratan kurikulum untuk mendapatkan gelar sarjana dari Universitas Multimedia Nusantara, menggabungkan belajar teoretis dengan pengalaman praktis.

Tujuan-tujuan ini mencerminkan keinginan penulis untuk memanfaatkan magang ini sebagai kesempatan belajar yang berharga, mengembangkan keterampilan jurnalistik, dan mencapai pemahaman yang lebih dalam tentang industri media..

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Selama periode magang, penulis memiliki kesempatan berharga untuk berkontribusi sebagai reporter di kanal gaya hidup untuk media online Alinea.id. Magang ini berlangsung selama tiga bulan, dimulai dari tanggal 1 Februari 2024 hingga 30 April 2024, sesuai dengan durasi yang ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara. Jadwal kerja yang diterapkan adalah lima hari seminggu, meskipun terkadang dapat disesuaikan menjadi tujuh hari tergantung pada kebutuhan dan jadwal kantor.

Penulis menikmati jam kerja yang fleksibel selama magang, dengan durasi

kerja yang disesuaikan berdasarkan pembimbing lapangan dan tenggat waktu pengiriman artikel hingga pukul 17:00. Selama dua hari dalam seminggu, penulis bertanggung jawab untuk menghasilkan satu artikel, dengan jam kerja yang dimulai dari pukul 10:00 hingga 18:00. Namun, jam kerja dapat bervariasi tergantung pada topik dan kebutuhan untuk menghadiri acara yang terkait dengan artikel hingga malam hari.

Magang ini menawarkan kombinasi kerja kantor dan kerja jarak jauh, dengan penulis menghabiskan empat hari bekerja di kantor dan satu hari bekerja dari rumah (Work From Home/WFH). Pilihan WFH digunakan pada hari Selasa karena penulis memiliki kelas Critical and Creative Thinking yang tidak dapat dihindari. Terkadang, penulis juga memanfaatkan hari Sabtu untuk menulis artikel ketika narasumber sulit dihubungi atau wawancara tidak sesuai dengan jadwal yang diharapkan..

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum memulai magang di Alinea.id, penulis mencari peluang magang di berbagai platform pencarian pekerjaan daring, termasuk LinkedIn, Google, dan Jobstreets. Penulis menemukan beberapa lowongan magang yang sesuai dengan minat dan keahliannya dan segera mengirimkan Curriculum Vitae (CV) serta portofolio ke media-media terkemuka seperti Detik, Kompas, Metro, MNC, dan SeaToday. Proses aplikasi ini berlangsung dari tanggal 3 Januari hingga 24 Januari. Awalnya, penulis menerima kabar positif dari MNC, tetapi tidak ada kabar lebih lanjut mengenai wawancara.

Untungnya, penulis menerima informasi dari seorang teman tentang peluang magang reporter di Alinea.id. Penulis segera menghubungi nomor kontak HRD Alinea.id melalui WhatsApp dan menanyakan tentang lowongan magang tersebut. Setelah berkonsultasi dengan HRD, penulis diminta untuk mengirimkan CV-nya. Pada tanggal 29 Januari pukul 12:00 WIB, penulis menjalani wawancara dengan HRD, Kak Resa Wijayanto, melalui Google Meet. Wawancara berlangsung dengan sukses, dan penulis diminta untuk melakukan kunjungan ke kantor pada tanggal 31 Januari 2024 pukul 14:00. Setelah briefing singkat tentang tugas dan tanggung jawabnya, penulis resmi memulai magang di Alinea.id.

Selama magang, penulis bekerja di bawah bimbingan Mas Fandi Hutari, yang bertindak sebagai pembimbing. Penulis ditugaskan untuk mencari bahan artikel secara mandiri, baik dari media luar maupun sumber independen, dan mengirimkan artikel ke Mas Fandi melalui WhatsApp, disertai dengan foto-foto yang relevan. Terkadang, penulis juga ditugaskan untuk meliput acara-acara langsung, seperti konferensi pers. Penulis mulai magangnya secara resmi pada tanggal 1 Februari 2024, mengikuti instruksi pembimbingnya di Alinea.id.



Gambar 1.1 Chat perjanjian untuk interview via Gmeet.

Sumber: Dokumentasi Pribadi